SVARGARTHA
Jurnal Ekonomi dan Bisnis
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Vol 1 No 1 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

ANALISIS INFLASI,SUKU BUNGA,INVESTASI, MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI (EKONOMI MONETER)

Febriyanto[1],Fahsya Zshulhan[2],Rafael Prasetyo Silaban[3],
Wita Soraya Butar Butar[4],Desy Labora Banjar Nahor[5],Puput Iswandyah Raysharie[6]
Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Palangkaraya
Email :
febrify59@Gmail.com,desy.labora@gmail.com witasoraya22@gmail.com fasyazliver21@Gmail. rafaelprasetyosilaban@Gmail. raysharie@feb.upr.ac.id

Abstract

The analysis indicates that Inflation and interest rates have significan impacts investment and Economic growthh. Overall, it was found that inflation has a signifcant negative efect on economics growth, while interest rate and investment have significant positive impacts. However, the findings also show variations in these impacts depending on the timeframe and research methodology employed.Based on these analysis results, the conclusion is drawn that inflation, interest rates, and investment contribute positively to sustainable economics growth in Indonesia. Policy measures such as increasing oversight of inflation and interest rates, stimulating investment, and enhancing financial literacy among the population are recommended.This research provides valuable insights into understanding the relationship between monetary policy and Economics growth in Indonesia. But, further research needed to identify other factors that may affect economic growth and to formulate more effective policy strategies to address economic challenges in the future.

Keywords: Inflation, Interest Rates, Investment, Economic Growth

Abstrak

Analisis menunjukkan bahwa inflasi dan suku bunga memiliiki dampak tak signifkan pada Investasi dan pertumbuhan ekonomi. Secara umum, ditemukan bahwasanya inflasi tak bepengaruh negatif yang tak signifkan tehadap pertumbuhan ekonomi, sementara suku bunga dan investasi memiliki dampak positif yang tak signifikan. Namun, temuan juga menunjukkan variasi dalam dampak ini tergantung pada kerangka waktu dan metode penelitian yang digunakan.Berdasarkan hasil analisis tersebut, kesimpulan ditarik bahwa inflasi, suku bunga, dan investasi tak terlalu berkontribusi positif pada petumbuhan ekonomi yang berkelanjutan diIndonesia. Disarankan untuk mengambil langkah-langkah kebijakan seperti meningkatkan pengawasan terhadap inflasi dan suku bunga, merangsang investasi, dan meningkatkan literasi keuangan masyarakat.Penelitian ini memberikan wawasan penting dalam memahami hubungan antara kebijakan moneter dan pertumbuhan ekonomi diIndonesia. Namun, penelitian lebih lanjutnya diperlukan mengidentifikasi faktor lain yang memengaruhi perumbuhan ekonomi, serta untuk merumuskan strategi kebijakan yang lebih efektif dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa mendatang.

Kata kunci : Inflasi,Suku Bunga,Investasi,Pertumbuhan Ekonomi

SVARGARTHA
Jurnal Ekonomi dan Bisnis
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Vol 1 No 1 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Ekonomi moneter ialah salah satu disiplin ilmu ekonomi yang mempelajari pengaruh Uang tehadap tingkat harga dan kondisi ekonomi suatu negara. Secara sederhana, ekonomi moneter membahas tentang peran uang dalam pasar, proses penciptaan uang, fungsi uang, tingkat bunga, inflasi, serta kebijakan moneter dan masalah krisis keuangan.(G et al., 2022)

Kebijakan Moneter merpakan upaya untuk mengatur situasi ekonomi makro agar sesuai dengan tujuan tertentu, dengan mengontrol jumlah uang yang bertebar dalam perekonomian. Tujuan utamanya adalah untuk mencapai stabilitas harga dan meningkatkan produksi secara seimbang. Oleh karna itu, perguruan tinggi seperti lembaga pendidikan harus mendukung dan berupaya menciptakan lulusan yang mampu berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional. Lewat kebijakaan moneter, Pemerintah bisa mengendalikan uang beredar untuk mempertahankan pertumbuhan ekonomi dan mengendalikan tingkatan inflasi.(Muhammad Taufiq , 2022)

Dalam jurnal ini, peneliti melakukan analisis mendalam tentang dampak kebijakan moneter tehadap pertumbuhan ekonomi diIndonesia. Penelitiian ini mencakup tinjauan terhadap berbagai instrumen kebijakan moneter serpeti Infkasi,Suku bunga,Investasi serta efeknya terhadap petumbuhan ekonomi. Temuan dari analisis ini diharapkan memberikan wawasan berharga bagi pengambil kebijakan, akademisi, dan pihak lain yang terkait dalam upaya untuk mengoptimalkan kebijakan moneter guna mencapai pertumbuhan ekonomi yang bekelanjutan di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi merujuk pada tingkat aktivitas ekonomi yang terjadi setiap tahun dan mengalami perubahan. Untuk memahami pertumbuhan ekonomi, perbandingqn pendapatan nasional setiap tahun perlu dilakukan.

1. Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Ekonomi

Rentang waktu data ini adalah dari tahun 1993 hingga 2023.Data menunjukkan variasi dalam tingkat pertumbuhan ekonomi tiap tahunnya. Ada tahun dimana petumbuhan

SVARGARTHA
Jurnal Ekonomi dan Bisnis
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Vol 1 No 1 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

ekonomi cukup tinggi, seperti pada tahun 1995 (8,22%) dan 2007 (6,35%), sementara ada juga tahun di mana terjadi kontraksi ekonomi, seperti pada tahun 1998 (-13,13%) dan 2020 (-2,07%).Secara umum, data menunjukkan tren pertumbuhan ekonomi yang fluktuatif dari tahun ke tahun. Meskipun ada variasi, terlihat adanya tren pertumbuhan ekonomi yang cenderung positif pada sebagian besar tahun.Terdapat beberapa outlier dalam data, seperti angka pertumbuhan ekonomi yang sangat negatif pada tahun 1998 (-13,13%) dan 2020 (-2,07%). Hal ini mungkin mencerminkan periode krisis yang signifkan, seperti Krisis Moneter Asia pada tahun 1997 sampai 1998 dan Pandemi COVID-19 pada tahun 2020.Data juga menunjukkan pola pertumbuhan ekonomi yang mengalami fluktuasi, terkadang naik dan terkadang turun. Beberapa tahun mungkin mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih stabil dan konsisten, sementara tahun lainnya mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal atau internal yang menyebabkan fluktuasi ekonomi.

Investasi merupakan tindakan penanam modal di suatu perusahaan dengan tujuan meningkatkan jumlah barang-barang modal dan peralatan produksi yang ada, sehingga dapat meningkatkan produksi secara keseluruhan. Investasi dapat berasal dri dua sumber, yakni dari dalam negri maupun luar negri. Peningkatan investasi setiap tahun dapat mensebabkan peningkatan penyerapan tenaga kerja, karna dengan meningkatnya Investasi proses produksi juga meningkat dan membutuhkan lebih banyak tenaga kerja.(Novita Nurul Ain,2021)

Dalam teori ekonomi pembangunan, diketahuii bahwa tedapat hubungan timbal balik yang positif antara tingkat petumbuhan ekonomi dan investasi. Hubungan teserbut terjadi karna makin tinggi pertumbuhan ekonomi dari suatu negara, maka makin besar pendapatan yang bisa disimpan, pada gilirannya meningkatkan jumlah investasi yang tercipta. Dengan kata lain, investasi dipandang sebagai fungsi dari pertumbuhan ekonomi dalam konteks ini.(Novita Nurul Ain,2021)

Tingkat bunga pada dasarnya ialah biaya atau harga yang diekspresikqn sebagai persentasi per tahun, yang didasari pada sejumlah uang yang dipinjam. Suku bunga ialah pembayaran bunga tahunan dri pinjaman, dinyatakan sebagai presentase dari jumlah pinjaman, dihitung dengan membagi jumlah bunga yang diterima per tahunnya dengan jumlah pinjaman. BI, lewat kebijakan moneter (Policy rate), memiliki kemampuan untuk menaikkan atau menurunkan suku bunga acuan, seperti Suku Bunga Interbank Offer Rate (SBI), yang pada gilirannya mempengaruh suku bunga antara bank. Tingkat suku bunga bisa mempengaruhi tabungan, mengatur jumlah uang yang beredar, dan memengaruhi permintaan dan penawaran. Suku bunga juga merupakan sarana yang digunakan Bank sentral guna mengatur lajunya inflasi. Tingkat sukubunga yang tinggii bisa membuat biaya pinjaman mahal, mengurangi daya saing ekspor, menghambat investasi, menyebabkan penurunan produksi, pada akhirnya dapat berdampak pada penurunan output ekonomi secara keseluruhan (Subagjo, 2005).

Investasi adalah tahap awal dalam kegiatan produksi dan menjadikan faktor yang berperan dalam meningkatkan ekonomi. Maka dari itu, investasi pada dasarnya merupakan langkah pertama dalam proses pembangunan ekonomi. Dinamika penanam

SVARGARTHA
Jurnal Ekonomi dan Bisnis
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Vol 1 No 1 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

modal mempunyai pengaruh yang signifkan tehadap tingkat pertumbuhan ekonomi, yang mencerminkan tingkat kemajuan atau kelesuan pembangunan. Isu mengenai investasi sering menjadi perhatian bagi para teoretisi dan praktisii. Pandangan pentingnya investasi dalam mendukung pembangun negara bekembang mulai muncul sejak ditemukannya model pertumbuhan pada tahun 1950an dan 1960an oleh beberapa ahli seperti Rostow dan Harrod-Domar. Menurut Rostow, segala jalan guna mencapai tingkat pertumbuhan yang signifikan memerlukan adanya pergerakan dana tabungan dari dalam dan luarnegeri, dengan tujuan menciptakan investasi yang memadai guna memperlaju petumbuhan ekonomi (Todaro, 2004).

2. Gambar 2.1 Grafik Suku Bunga,Inflasi,dan Investasi

Suku Bunga: Ini mengacu pada persentase tingkat bunga yang dikenakan oleh lembaga keuangan, seperti bank, kepada peminjam. Data menunjukkan fluktuasi suku bunga dari tahun ke tahun. Pada tahun tertentu, seperti tahun 1998, suku bunga mencapai tingkat yang sangat tinggi, sedangkan pada tahun lainnya, seperti tahun 1994, suku bunga relatif rendah.

Inflasi: Ini adalah persentase kenaikan pada harga dalam periode waktu tertentu. Data menunjukkan fluktuasi tingkat inflasi dari tahun ke tahun. Tahun-tahun tertentu, seperti tahun 1998, menunjukkan tingkat inflasi yang sangat tinggi, sementara tahun-tahun lainnya, seperti tahun 2011, menunjukkan tingkat inflasi yang lebih rendah.

Investasi: Ini menggambarkan persentase investasi dari GDP atau jumlah uang yang diinvestasikan dalam perekonomian. Data menunjukkan fluktuasi tingkat investasi dari tahun ke tahun. Beberapa tahun, seperti tahun 1997, menunjukkan tingkat investasi yang relatif tinggi, sementara tahun-tahun lainnya, seperti tahun 2011, menunjukkan tingkat investasi yang lebih rendah.

SVARGARTHA
Jurnal Ekonomi dan Bisnis
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Vol 1 No 1 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Peneliti ini bertujuan mengekplorasikan ikatan antara tingkat inflasi suku bunga dengan investasi ke Petumbuhan ekonomi indonesia dari tahun 1993 hingga 2023. tujuan utamanya adalah menganalisis dampak kebijakan moneter, seperti inflasi suku bunga atas investasi dan petumbuhan ekonomi indonesia, membandingkan hasil peneliti sebelumnya diberbagai negara dengan konteks indonesia, serta menginvestigasi faktor-faktor lain yang memengaruhi petumbuhan ekonomi indonesia, termasuk peran kebijakan moneter terkait inflasi, suku bunga, tehadap investasi dan perumbuhan ekonomi, dan dampak perubahan dalam ekonomi global. penelitian ini akan menggunakan data empiris, path analisis, dan tinjauan literatur untuk memberikan wawasan tentang kontribusi Kebijakan moneter untuk menghadapi inflasi dan tingkat sukubunga atas investasi dan pertumbuhan ekonomi diindonesia.

Inflasi bepengaruh negatif signifkan tehadap pertmbuhan ekonomi, sedang sukubunga dan pengangguran bepengaruh positif signifkan atas pertumbuhan ekonomi. Inflasi, suku bunga dan pengangguran bepengaruh signifkan atas pertumbuhan ekonomi Rosa.,dkk(2019)

Secara partial Inflasi dan SukuBunga bepengaruh signifkan atas Pertumbhan Ekonomi Indonesia Periode 2005-2015 Indriyani.,(2016)

Secara keseluruhan jumlah uang beredar, dan inflasi bepengaruh positif signifkan atas petumbuhan ekonomi Indonesia, suku bunga, inflasi beperngaruh positif signifkan terhdap petumbuhan ekonomi diIndonesia. Asnawi,dkk.,(2018) Sedangkan secara simultan tingkat inflasi dan suku bunga bepengaruh signifkan atas Investasi diIndonesia. Sedang Investasi bepengaruh positif signifkan atas pertumbuhan ekonomi diIndonesia. Prasastia,dkk.,(2020)

software EVIEWS menunjukkan bahwa inflasi mempengaruhi perekonomian Indonesia pertumbuhan dari tahun 2010-2020. Kunjungan wisatawan mempengaruhi petumbuhan ekonomi Indonesia. Pengeluaran pemerntah memengaruhi petumbuhan ekonomi Indonesia. Investasi memengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Wahidin,dkk.,(2021)

Inflasi bepengaruh negatif dan signifkan atas Investasi. Sukubunga berperngaruh negative dan signifkan atas Investasi. Sukubunga dan Inflasi dengan bersamaan mempunyai pengaruh signifkan kepada variabel Investasi. Bakti,dkk.,(2018)

melalui simultan, inflasi, suku bunga kredit dan investasi bepengaruh signifkan terhdap perumbuhan ekonomi Provinsi Jambi. Secara keseluruhan, suku bunga kredit bepengaruh negatiif signifkan dan investasi berpengaruh positif signifkan tehadap ekonomi Provinsi jambi. Nofitasari,dkk.,(2017)

Mengenai Nilai tukar bepengaruh positif signifkan atas investasi diIndonesia. Sedang tingkat suku bunga bepengaruh negatif tetapi signifkan atas investasi diIndonesia. Nabila (2018)

pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh positif dan signifkan atas investsi asing langsung, inflasi mempunyai pengaruh positif signifkan tehadapinvestasi asing langsung dan suku bunga memiliki pengaruh negatif signifkan atas investasi asing

SVARGARTHA
Jurnal Ekonomi dan Bisnis
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Vol 1 No 1 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

langsung. Bedasarkan simulltan nilai tukar rupiah, pertumbuhan ekonomi, inflasi dan sukubunga mempunyai efek signifkan tehadap investasi asing langsung diIndonesia. Putri,dkk.,(2021)

Inflasi dan suku bunga secara parsial tak bepengaruh signifkan tehadap tingkat investasi di Indonesia. Prasasti,dkk.,(2020)

sedangkaan suku bunga secara parsial tak bepengaruh atas pertumbuhan ekonomi Indonesia. Asnawi,dkk.,(2018)

Sukubunga tidak memengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2010 sampai 2020. Wahidin,dkk.,(2021)

Hasil penelitian menunjukan bahwa secara simultan, investasi asing langsung (FDI), inflasi dan suku bunga tidak bepengaruh signifkan atas pertumbuhan ekonomi dan pendapatan per kapita diIndonesia. Bagaskara,dkk.,(2023)

Hasil penelitian mengatakan uji t statistik variebel inflasi dan suku bunga kredit tidak signifkan atas investasi diIndonesia. Syaikhu,dkk.,(2017)

Dalam jangka lama variiabel inflasi, ekspor, suku bunga bepengaruh negatiif dan tak signfiikan, Putriyanti,dkk.,(2022)

Dalam peneliti ini variabel tingkatan inflasi saerta suku bunga kredit tak mempunyai pengaruh sinifkan tehadap jumlah investasidi provinsi Bali. Marsela (2014)

Bedasarkan hasil penelitian melihatkan bahwasanya secara keselurahan variabel dependen Utang Luar Negeri, Inflasi dan Tingkatan Suku bunga bepengaruh positif dan tak signifkan atas variabel independen Petumbuhan Ekonomi ditunjuk lewat Produk Domestik Bruto (PDB). Sari,dkk.,(2014)

sebaliknya inflasi tak berpengaruh signifkan terhadap pertumbuhan ekonomi Nofitasari,dkk.,(2017)

Inflasi bepengaruh negatif tidak signifkan terhadap investasi Indonesia. Nabila (2018)

LANDASAN TEORI

eori yang relevan adalah teori "Inflasi, Suku Bunga, dan Investasi dalam Pertumbuhan Ekonomi". yang dikembangkan oleh John Maynard Keynes. Keynes adalah seorang ekonom Inggris yang dikenal karena kontribusinya terhadap teori ekonomi makro, terutama dalam memahami dan mengatasi resesi ekonomi.

Menurut Keynes, inflasi dapat mempengaruhi tingkat suku bunga dan investasi, yang pada gilirannya dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Didalam karyanya yakni, "The General Theory of Employment, Interest, and money" (1936). Keynes mengatakan selama periode inflasi, suku bunga cenderung naik karena bank sentral mencoba untuk mengatur inflasi dengan menaikan suku bunga acuan. Suku bunga tinggi dapat mengurangi minat investor untuk meminjam uang untuk investasi, sehingga mengurangi aktivitas ekonomi dan pertumbuhan.

SVARGARTHA
Jurnal Ekonomi dan Bisnis
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Vol 1 No 1 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Namun, teori Keynes juga menunjukkan bahwa dalam situasi di mana ekonomi mengalami resesi atau stagnasi, bank sentral mungkin menurunkan suku bunga untuk merangsang aktivitas ekonomi melalui investasi yang lebih murah. Ini dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan memacu investasi dalam proyek-proyek produktif. H1: Inflasi, dan tingkat suku bunga bepengaruh negatip Signifkan terhadap investasi dan Petumbuhan Ekonomi.

METODOLOGI PENELITIAN

Studi literatur yang mendalam tentang isu-isu ekonomi dan pembangunan relevan di indonesia. Dalam keseluruhan, Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran baik mengenai hal, yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia serta memberikan rekomendasi untuk mempelajari pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif karna menggunakan data dokumentasi, yang diperoleh menggunakan catatan, dan analisis data sekunder, alat analisis yang digunakan yaitu software SPSS versi 25, datanya diperoleh dari bps dan databoks kami mengambil data dari tahun 1993-2023. Metode penelitian ini menggunakan analisis jalur, dan regresi linier beganda karna variabel x atau variabel independen berjumlah lebih dari satu. Metode kuantitatif melibatkan analisis data statistik, yang memuat data inflasi, suku bunga, investasi dan petumbuhan ekonomi. Data seperti inflasi sukubunga, investasi dan Petumbuhan ekonomi akan digunakan untuk menganalisis investasi dan pertumbuhan ekonomi. Metode kuantitatif akan digunakan untuk mengumpulkan wawasan dari pihak yang memiliki kepentingan termasuk pemerintah, sektor swasta, penduduk, dan LSM. Data kuantitatif ini membantu kita memahami faktor subjektif yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia, seperti: B. Politik lokal, investasi, dan peran masyarakat. Penelitian ini juga akan mencakup kebijakan moneter yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di negara ini.

$y=p_1x_1+p_2x_2+\epsilon$[redacted]$_1$ $\qquad Z = p_3x_1 + p_4x_2 + p_5Y+\epsilon_2$

Keterangan :
Y: Investasi
Z: Pertumbuhan Ekonomi
X1:Inflasi
X2:Suku bunga

PEMBAHASAN

SVARGARTHA
Jurnal Ekonomi dan Bisnis
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Vol 1 No 1 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.297[a]	.088	.021	2.142

a. Predictors: (Constant), suku bunga, inflasi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.367	.875		4.991	<,001
	inflasi	.021	.060	.133	.351	.728
	suku bunga	-.129	.120	-.406	-1.075	.292

a. Dependent Variable: investasi (Y)

Koefisien model jalur yang 1

Nilai signifkansi dari dua Variable X1 = 0,728 dan X2 =0,292 lebih dari 0,05 Hasil ini melihatkan bahwasanya model regresi 1 yakni x1 danx2 tidak bepengaruh signifkan terhadap Y.

Besarnya nilai Rsquare adalah 0,088. ini menyatakan bahwasanya efek X1 dan X2 atas Y sebesar 8,8% sedangkan sisanya 91,2% dipengaruh variable lain yang tak dibuat kedalam penelitian.

Untuk mencari nilai ϵ_1 dapat menggunakan rumus $\epsilon_1=\sqrt{1-0{,}88}=0{,}12$

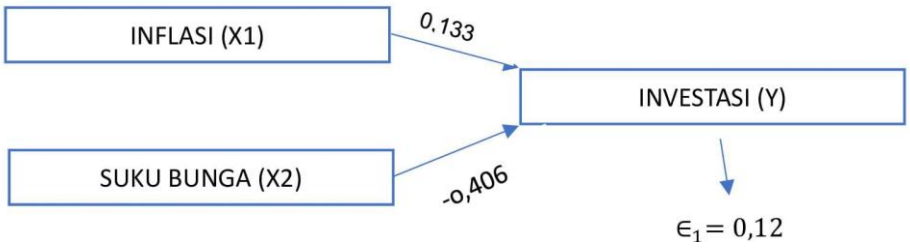

SVARGARTHA
Jurnal Ekonomi dan Bisnis
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Vol 1 No 1 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Koefisien model jalur ke 2

Nilai signifkansi dari tiga Variable X1 =0,001 X2=0,429 dan Y = 0,087 lebih dari 0,05 hasil ini memberkan hasil bahwasanya regeresi model II, yaknii variable x1,x2 dan y tidak

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.825[a]	.681	.644	2.291

a. Predictors: (Constant), investasi (Y), inflasi, suku bunga

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.112	1.298		5.480	<,001
	inflasi	-.284	.065	-1.000	-4.380	<,001
	suku bunga	.105	.131	.187	.803	.429
	investasi (Y)	-.367	.206	-.207	-1.781	.087

a. Dependent Variable: pertumbuhan ekonomi (Z)

bepengaruh signifkan atas z.

Besarnya nilai R2 adalah 0,681 memperlihatkan bahwasanya keterlibatan pengaruh X1, X2 dan Y kepada z berjumlah 68,1% sedang sisanya 38,9% dipengaruh variabel lainnya yang tidak dimasuk dalam penelitian.

Guna mencari nilai ϵ_1 bisa memakai rumus $\epsilon_1 = \sqrt{(1 - 0{,}681)} = 0{,}319$

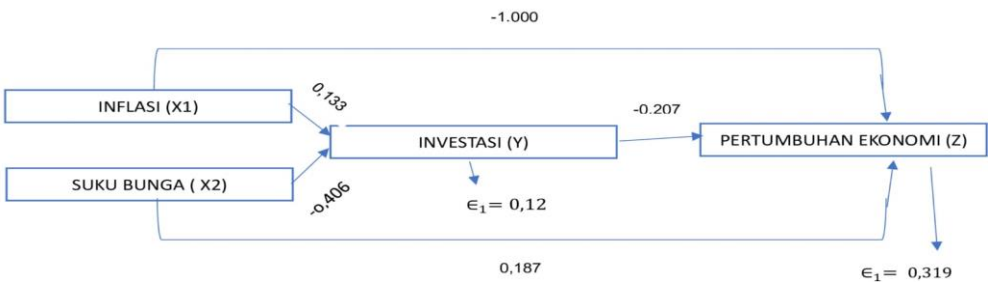

SVARGARTHA
Jurnal Ekonomi dan Bisnis
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Vol 1 No 1 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

B. Uji hipotesis dan penarikan kesimpulan

1. Analisisi pengaruh x1 tehadap Y

Dari analisis diatas dihasilkan tidak signifkan x1 sebesar 0,728 > 0,05 jadi tidak tedapat pengaruh secara langsung x1 tehadap Y

2. Analisis pengaruh x2 terhadap Y

dari analisis diatas diperoleh pengaruh nilai tidak signifkansi X 2 sebesar 0,292 > 0,05 bisa dibilang tak tedapat pengaruh secara langsung x2 tehadap Y

3. Analisis pengaruh x1 tehadap Z analisis diatas didapat pengaruh nilai signifkansi x1 sebesar 0,001 < 0,05 didapatkan bahwasanya tedapat pengaruh langsung x1 terhdap Z

4. Analisis pengaruh x2 terhdap Z

didapat pengaruh nilai tak signifkansi X2 sebesar 0,42 > 0,05 jadi tak tedapat pengaruh secara langsung x1 terhdap Z

5. Analisis pengaruh Y terhadap Z

dari analisis diatas tak didapat pengaruh nilai Y sebesar 0,087 > 0,05 maka dikatakan bahwasanya tak tedapat pengaruh secara langsung Y tehadap Z

6. Analisis pengaruh x1 melalui Y terhadap Z

pengaruh langsung yang diberikn x1 kepada z sebesar $(-1000)^2$=1.000.000 sedang pengaruh tak langsung x2 mellalui y ke Z yalah perkalian, diantara nilai beta x1 tehadap y dan beta y tehadap z 0,133x-0,207=-0,00931 jadi total pengaruh yang diberi x1 atas z ialah pengaruhnya langsung ditambah pengaruh tak langsung yakni 1.000.000+-0,00931=999.999 bedasarkan hasil didapat bahwasanya nilai pengaruh tdak langsung x1 ke z (0,00931) besar daripada pengaruh langsung x1 tehardap z (1.000.000) maka disimpullkan bahwa sacara tidak langsung x1 tidak berpengaruh signifkan tehadap z melalui y

7. Analisis pengaruh x2 lewat Y terhadap Z

diketahui pengaruh langsung yang diberi X2 ke z sebesar $(0,187)^2$ =0,374 sedang pengaruh tak langsung X2 kepada y teradap Z yakni perkalian dengan Nilai beta x2 ke y dan beta Y ke z yaitu -0,406x-207=-84,042 maka dari itu totalnya yang diberi x2 tehadap z pengaruh langsung ditambah pengaruh tak langsung 0,374+-84,042=84,416 bedasarkan pehitungan diketahui nilai pengaruhnya tidak langsung x2 tehadap z (84,416) besar daripada pengaruh langsung x2 atas z (0,374) bisa dikatakan bahwa secara tak langsung x1 bepengaruh signifkan atas z mellalui Y.

Pengaruh Inflasi, suku bunga terhadap investasi dan terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pengaruh positif dan signifkan yang dimiliki oleh inflasi, sukubunga pada investasi dan pertumbuhan diIndonesia mencerminkan peranan penting dalam berbagai aspek pembangunan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia fluktuatif dari tahun ke tahun dengan tren positif umumnya. Investasi memainkan peran penting dalam petumbuhan ekonomi dengan hubungan positif antara pertumbuhan dan investasi. Suku bunga memengaruhi tabungan, investasi, dan inflasi. Investasi dianggap langkah awal dalam pembangun ekonomi. Menurut teori ekonomi pembangunan, investasi diperlukan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Fluktuasi suku bunga terjadi dritahun ke tahun.

SVARGARTHA
Jurnal Ekonomi dan Bisnis
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Vol 1 No 1 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Hasilnya sejalur dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Rosa.,dkk(2019) inflasi bepengaruh negatif signifkan tehardap petumbhan ekonomi sedangkan suku bunga dan pengangguran beperngaruh positip signifkan kepada pertumbuhan ekonomi inflasi, suku bunga danpengangguran, mempengaruh signiifkan tehadap pertumbuhan ekonomi sedangkan menurut Prasasti,dkk.,(2020) Inflasi dan suku bunga tak berpengaruh signifkan atas investasi Indonesia.

6. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, bisa disimpulkan bahwasanya penelitian ini menunjukan bahwasanya Inflasi,suku bunga dan investsi memberkan efek positif dalam pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta peneliti selanjutnya bisa menggunakan atau menambahkan variabel lain, untuk lebih mengetahui faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 1993 hingga 2022.. Semakin besar nilai variabel inflasi, suku bunga dan investasi maka semakin besar juga kontribusinya tehadap pertumbuhan ekonomi.

7. Saran

Adapun usul yang diberikan melalui hasil penelitian ini yaitu :

1. Pemerintah perlu terus memperhatikan kebijakan moneter, khususnya dalam mengendalikan tingkat inflasi dan suku bunga. Hal ini dapat dilakukan melalui kebijakan yang lebih efektif dalam mengatur jumlah uang yang beredar dan menjaga stabilitas harga.
2. Perlu adanya kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga terkait untuk menaikkan investasi, baik dari dalam negeri ataupun luarnegeri. Hal ini dapat dilakukan melalui insentif pajak, fasilitas investasi yang lebhi menarik, serta pembangunan infrastruktur yang mendukung.
3. Pengawasan tehadap pegerakan inflasi dan suku bunga perlu ditingkatkan, sehingga kebijakan yang diambil dapat lebih responsif tehadap kondisi ekonomi yang berubah.
4. Peningkatan literasi keuangan di kalangan masyarakat juga perlu diperhatikan, agar masyarakat dapat lebih memahami dampak dari perubahan inflasi dan suku bunga terhadap keuangan pribadi mereka.
5. Peneliti selanjutnya bisa dilakukan mengidentifikasi faktor lain yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia, seperti stabilitas politik, regulasi perdagangan, dan faktor-faktor eksternal seperti perubahan dalam ekonomi global.
6. Perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya juga perlu terus meningkatkan kurikulum dan pendidikan ekonomi, sehingga lulusan dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep ekonomi makro dan mikro yang relevan dengan kondisi Indonesia.
7. Pentingnya kebijakan yang berkelanjutan dan konsisten dalam jangka panjang, yang tidak hanya mengutamakan pertumbuhan ekonomi tetapi juga pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif, sehingga dapat mengurangi disparitas ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

SVARGARTHA
Jurnal Ekonomi dan Bisnis
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Vol 1 No 1 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

REFERENCE

abadi,M.M, m. t. (2020). ekonomi moneter sebuah pengantar . kadisoka RT.05 RW 02. purwomartani, kaselan, sleman, yogyakarta : zahr.

ain, n. n. (2021). al-tsaman . pengaruh investasi terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi , 1-8.

asnawi , & fitria, h. (2018). jurnal ekonomika indonesia . pengaruh jumlah uang beredar, ingkat suku bunga dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia , 1-9.

bagaskara, j. n., & setyowati, e. (2023). midyear international conference. analysis of the influence of foreign direct investment (fdi), inflation and interest rates on economic growth in indonesia, 1-11.

bakti, u., & alie, m. s. (2018). jurnal ekonomi. pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap investasi di provinsi lampung periode 1980-2015, 1-11.

*fadilah, m. a. (2017). jom fekon . analisis produk domestik bruto(PDB) suku bunga BI (BI RATE), dan inflasi terhadap investasi asing langsung (PMA) di indonesia **tahun** 2006-2015, 1-11.*

messakh, s. r., amtiran, p. y., & ratu, m. (2019). messakh, amtiran and ratu/journal of management (SME's). pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap investasi dalam negeri di indonesia , 1-15.

nabila , a. (1-55). analisis pengaruh inflasi, nilai tukar dan tingkat suku bunga terhadap investasi di indonesia , 2018.

nabila, a. (2018). analisis pengaruh inflasi, nilai tukar dan tingkat suku bunga terhadap investasi di indonesia , 1-16.

nofitasari , r., amir, a., & mustika , c. (2017). e-jurnal perspektif ekonomi dan pembangunan daerah. pengaruh inflasi, suku bunga, investasi terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi jambi , 1-9.

nur , s. i. (2016). analisis pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi diindonesia tahun 2005-2015, 11.

prasasti, k. b., & slamet, e. j. (2020). pengaruh jumlah uang beredar terhadap inflasi dan suku bunga, serta terhadap investasi dan pertumbuhan ekonomi di indonesia, 1-10.

putri , n. k., komara, & setyowati, t. (2021). jkbm (jurnal konsep bisnis dan manajemen). pengaruh nilai tukar, pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan suku bunga terhadap investasi asing langsung di indonesia , 1-15.

putriyanti , e. m. (2022). jurnal economina . analisis faktor-faktor yang mempengaruhi investasi asing langsung di indonesia 1986-2019, 1-14.

rosa, y. d., agus, i., & abdilla, m. (2019). urnla ekonomi dan bisnis dharma andalas . pengaruh inflasi, kebijakan moneter dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi ,1-11.

sari, s. (2014). jurnal riset pendidikan ekonomi (JRPE). analisis utang luar negeri,sukuk,inflasi dan tingkat suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia , 1-9.

syaikhu, a. m., & haryati, t. (2017). economics development analysis journal. analisis pengaruh inflasi, suku bunga kredit, tenaga kerja teknologi terhadap investasi di indonesia , 1-8.

wahidin , d., khairunnisa, w., & wulandari , r. a. (2021). atlantis press. do inflation, exchange rate, inverest rates, tourist visit, government spending and investment affect indonesia;s economic agowth, 1-10.

abadi,M.M, m. t. (2020). ekonomi moneter sebuah pengantar . kadisoka RT.05 RW 02. purwomartani, kaselan, sleman, yogyakarta : zahr.

SVARGARTHA
Jurnal Ekonomi dan Bisnis
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Vol 1 No 1 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

ain, n. n. (2021). al-tsaman . pengaruh investasi terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi , 1-8.

asnawi , & fitria, h. (2018). jurnal ekonomika indonesia . pengaruh jumlah uang beredar, ingkat suku bunga dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia , 1-9.

bagaskara, j. n., & setyowati, e. (2023). midyear international conference. analysis of the influence of foreign direct investment (fdi), inflation and interest rates on economic growth in indonesia, 1-11.

bakti, u., & alie, m. s. (2018). jurnal ekonomi. pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap investasi di provinsi lampung periode 1980-2015, 1-11.

fadilah, m. a. (2017). jom fekon . analisis produk domestik bruto(PDB) suku bunga BI (BI RATE), dan inflasi terhadap investasi asing langsung (PMA) di indonesia tahun 2006-2015, 1-11.

*messakh, s. r., amtiran, p. y., & ratu, m. (2019). messakh, amtiran and ratu/journal of management (SME's). pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap investasi **dalam** negeri di indonesia , 1-15.*

nabila , a. (1-55). analisis pengaruh inflasi, nilai tukar dan tingkat suku bunga terhadap investasi di indonesia , 2018.

nabila, a. (2018). analisis pengaruh inflasi, nilai tukar dan tingkat suku bunga terhadap investasi di indonesia , 1-16.

nofitasari , r., amir, a., & mustika , c. (2017). e-jurnal perspektif ekonomi dan pembangunan daerah. pengaruh inflasi, suku bunga, investasi terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi jambi , 1-9.

nur , s. i. (2016). analisis pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi diindonesia tahun 2005-2015, 11.

prasasti, k. b., & slamet, e. j. (2020). pengaruh jumlah uang beredar terhadap inflasi dan suku bunga, serta terhadap investasi dan pertumbuhan ekonomi di indonesia, 1-10.

putri , n. k., komara, & setyowati, t. (2021). jkbm (jurnal konsep bisnis dan manajemen). pengaruh nilai tukar, pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan suku bunga terhadap investasi asing langsung di indonesia , 1-15.

putriyanti , e. m. (2022). jurnal economina . analisis faktor-faktor yang mempengaruhi investasi asing langsung di indonesia 1986-2019, 1-14.

rosa, y. d., agus, i., & abdilla, m. (2019). urnla ekonomi dan bisnis dharma andalas . pengaruh inflasi, kebijakan moneter dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi ,1-11.

sari, s. (2014). jurnal riset pendidikan ekonomi (JRPE). analisis utang luar negeri,sukuk,inflasi dan tingkat suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia , 1-9.

syaikhu, a. m., & haryati, t. (2017). economics development analysis journal. analisis pengaruh inflasi, suku bunga kredit, tenaga kerja teknologi terhadap investasi di indonesia , 1-8.

wahidin , d., khairunnisa, w., & wulandari , r. a. (2021). atlantis press. do inflation, exchange rate, inverest rates, tourist visit, government spending and investment affect indonesia;s economic agowth, 1-10.